



## Pengaruh Dukunga Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Kelas X Bisnis Manajemen di SMKN 48 Jakarta

Siti Nikmaturofiqoh<sup>1</sup>, Corry Yohana<sup>2</sup>, Nadya Fadillah F<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

### Abstract

Received: 5 Januari 2023

Revised: 7 Januari 2023

Accepted: 9 Januari 2023

The purpose of this study was to see how social support and academic self-efficacy influence the academic adjustment of students in class X Business Management (SMKN 48 Jakarta). The research method used is a survey method with a quantitative approach. Students from class X Business Management SMKN 48 Jakarta served as the population in this study, with a sample size of 120 students. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using the IBM SPSS version 25 application. The first test performed was the validity and reliability test of the instrument, with the results of the validity test of  $p$ -value  $0.000 < 0.05$  and the results of the reliability test being a Cronbach's alpha value of  $0.902$ . The second test is the classic assumption test; all the data in this study pass the classic assumption test. The next test, namely multiple linear regression analysis, obtained the equation  $Y = 14.456 + 0.226 X_1 + 0.237 X_2$ . The next test, namely the hypothesis test with the  $t$  test, obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$  and the  $f$  test had a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The result of this research is that all hypotheses can be accepted.

**Keywords:** Social supports, Academic Self-Efficacy, Academic Adjustment.

(\*) Corresponding Author: [sitinikmaturofiqoh@gmail.com](mailto:sitinikmaturofiqoh@gmail.com)

**How to Cite:** Nikmaturofiqoh, S., Yohana, C., & Fadillah F, N. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Kelas X Bisnis Manajemen di SMKN 48 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 608-622. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7635555>

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa dimana individu memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai hal dan keinginan untuk bebas memutuskan apa yang ingin dilakukannya (Maimunah, 2020). Dalam proses ini individu akan menimbulkan masalah bagi dirinya sendiri dan orang lain dalam hidupnya (Nishfi & Handayani, 2021). Salah satu masalah perkembangan yang dihadapi remaja adalah masa transisi. Masa transisi merupakan tahapan perkembangan yang dihadapi individu ketika beranjak remaja dan kemudian menjadi dewasa (Saputro & Sugiarti, 2021). Salah satu masa transisi pada tahap perkembangan yang akan dihadapi remaja adalah masa transisi pendidikan. Peralihan ke jenjang pendidikan merupakan proses pemisahan dari jenjang yang sebelumnya lebih rendah ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut merupakan hal yang biasa dialami oleh remaja namun dapat menimbulkan stres, sehingga remaja membutuhkan penyesuaian saat menjalani masa transisi tersebut (Mamesah & Kusumiati, 2019).



Ada empat penyesuaian diri yang dihadapi siswa ketika berada di sekolah, antara lain: 1) penyesuaian diri dengan guru; 2) penyesuaian terhadap lingkungan; 3) penyesuaian diri dengan teman sebaya; dan 4) penyesuaian akademik (Endang et al., 2021). Penyesuaian terhadap situasi akademik ini termasuk dalam lingkup penyesuaian akademik. Jika siswa gagal melakukan penyesuaian tersebut, maka akan menimbulkan depresi dan emosi negatif seperti tidak berharga, perasaan sedih, marah, atau pesimis, ditambah tuntutan akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya (Putri et al., 2021). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al. (2018) pada siswa SMA XYZ yang menunjukkan bahwa data akademik siswa dalam rentang waktu 2013–2016 menunjukkan bahwa setiap tahun 2-3 siswa dari sekitar 80 siswa tingkat I memiliki putus kuliah karena nilai akademik yang tidak mencapai target minimal keterlibatan atau keterlibatan dalam kasus perilaku yang melanggar aturan. Masalah penyesuaian akademik juga ditemukan dalam skala yang lebih besar. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Universitas Padjadjaran pada 6-12 Mei 2020 yang disebar melalui jejaring sosial ke seluruh provinsi di Indonesia, terdapat 1.403 responden dengan hasil penyesuaian akademik sebagai berikut:



**Gambar 1. Survey Academic Adjustatment by Padjajaran University**

Sumber : Data dioalah oleh Universitas Padjajaran 2020

Berdasarkan diagram diketahui bahwa SMP memiliki penyesuaian akademik dengan persentase rata-rata atas 44%, rata-rata rendah 24%, rata-rata rendah 16%, dan tinggi 16%. Pelajar SMA memiliki persentase penyesuaian akademik rata-rata atas 33%, rata-rata rendah 32%, rendah 16%, dan tinggi 19%. Mahasiswa memiliki persentase penyesuaian akademik rata-rata tinggi 38%, rata-rata rendah 30%, rendah 15%, dan tinggi 17%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 43–46% siswa (SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi) masih dapat menyesuaikan atribut akademik yang tergolong di bawah rata-rata. Dalam skala yang lebih kecil, penyesuaian akademik ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maranressy dan Rozali (2021) terhadap 270 siswa SMK di Jakarta. Telah ditemukan bahwa:



**Gambar 2. Data Penyesuaian Akademik Siswa SMK di Jakarta**

Sumber : Data diolah oleh Maranressy and Rozali (2021)

Berdasarkan diagram di atas, 53% siswa kurang baik dalam melakukan penyesuaian akademik. Sedangkan 47% siswa baik dalam melakukan penyesuaian akademik. Penyesuaian akademik yang rendah juga ditemukan di SMKN 48 Jakarta, yaitu sekolah kejuruan yang terletak di Jl. Seruni Raya No.8, RW. 14, Klender, dan Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13470. SMKN 48 Jakarta memiliki tiga kompetensi keahlian, antara lain manajemen bisnis, teknik komputer, informatika, penyiaran, dan seni film. Sekolah yang berwawasan luhur dalam berkarakter dan berprestasi pada tahun 2021 ini akan masuk dalam 10 besar SMK terbaik berdasarkan nilai UTBK. Namun, terlepas dari prestasinya, ternyata masih ada siswa yang kesulitan menyesuaikan diri dalam bidang akademik, terutama siswa kelas X yang merupakan masa transisi dari SMP ke SMK. Hal ini dibuktikan dari penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap 35 mahasiswa dalam bidang kompetensi keahlian manajemen bisnis di bidang keahlian pemasaran. Berikut adalah data pra penelitian:



**Gambar 3. Data Pra Riset Penyesuaian Akademik**

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan gambar di atas, hasil angket awal yang dilakukan selama satu hari terhadap 35 responden didapatkan bahwa 66% siswa kelas X PM (Marketing) mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian akademik, sedangkan 34% memiliki penyesuaian akademik yang tinggi. Dalam proses penyesuaian akademik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi; yang pertama adalah dukungan sosial. Sumber dukungan sosial dapat berupa orang tua, teman dekat, guru, teman bermain, maupun teman dekat yang berinteraksi secara intens dengan individu. Teman sebaya akan mempengaruhi prestasi belajar. Jika teman sebaya mengajak ke arah yang positif, maka individu cenderung menjadi orang yang positif, begitu pula

sebaliknya, jika teman sebaya mengajak ke arah yang negatif, maka individu tersebut akan menjadi orang yang negatif. Tidak hanya itu, kewajiban individu dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan juga berpengaruh (Siti Sarmiati et al., 2019). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maranressy dan Rozali (2021) terhadap siswa SMK di Jakarta menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kelompok belajar cenderung baik dalam penyesuaian akademiknya, yaitu sebanyak 86 orang atau (54,8%). , sedangkan yang tidak memiliki rombongan belajar belajar sebanyak 73 orang atau (64,6%), dan persentase tersebut menunjukkan penyesuaian akademik yang kurang baik. Dukungan sosial tidak hanya memberikan bantuan tetapi yang terpenting adalah respon penerima terhadap bantuan yang diberikan. Hal ini terkait dengan kesesuaian dukungan sosial yang diberikan, artinya penerima bantuan benar-benar membantu karena kepuasan yang diperoleh dari bentuk bantuan yang konkret (Al-Kariimah & Rosiana, 2017).

Faktor kedua yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah akademik self-efficacy. Academic self-efficacy termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi penyesuaian diri (Nuraini et al., 2021). Efikasi diri akademik sering disebut sebagai kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya sendiri untuk mengatur dan melaksanakan segala kegiatan akademiknya dengan baik (Fitri & Kustanti, 2018). Jika seseorang memiliki tingkat efikasi diri akademik yang tinggi, maka akan menjadikannya seseorang yang aktif dan konsisten dalam melaksanakan kegiatan akademik. Sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri akademik rendah akan terpengaruh untuk melakukan aktivitas yang menurunkan prestasi akademik sehingga dapat menurunkan prestasi belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri akademik tinggi memiliki kemampuan penyesuaian akademik yang baik. Aktivitas individu dalam menjalankan tugas dan interaksi dengan orang-orang disekitarnya, masyarakat, dan permasalahan yang dihadapinya dapat digunakan untuk menilai hal tersebut. Hal tersebut dapat terjadi ketika individu memiliki tingkat kepercayaan diri individu yang tinggi terhadap kemampuannya dan mampu menjalankan segala kewajibannya sebagai mahasiswa (Mamesah & Kusumiati, 2019).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

**Grand Theory** yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar S-R (stimulus-response) yang dikembangkan dan dikenal dengan teori behaviorisme menurut Watson dan behaviorisme menurut Thorndike “Behavioristic: Personality Theories” oleh Yustinus Semiun. Belajar menurut Thorndike adalah suatu rangkaian yang terbentuk karena adanya proses keberadaan, yang diartikan sebagai hubungan antara suatu perbuatan dengan hal-hal tertentu serta kepuasan yang diperoleh. Teori perubahan perilaku (belajar) dalam pandangan Watson adalah bahwa manusia adalah produk dari lingkungan. Ini karena perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka tinggal, dan orang-orang yang terhubung dengannya. Kemudian beliau menjelaskan bahwa belajar terjadi karena adanya rangsangan dan tanggapan dari luar yang ditunjukkan oleh manusia.

Teori kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kognitif yang dikemukakan oleh Piaget dalam buku “The Nature of Learning” karya Amral dan Asmar. Piaget mengungkapkan bahwa kognisi merupakan proses yang mengacu pada mekanisme biologis, yaitu perkembangan sistem saraf. Pola pembelajaran

disesuaikan dengan proses pembelajaran dan tahapan perkembangan sesuai dengan usia. Teori ini menjelaskan bahwa setiap bagian dari kondisi saling berhubungan. sehingga proses belajar menjadi sangat penting dan membutuhkan proses berpikir. Kedua teori ini digunakan sebagai grand theory karena konsisten dengan penyesuaian akademik, dimana teori behaviorisme menggambarkan perilaku individu sebagai suatu proses berdasarkan stimulus dan tanggung jawab individu. Di sisi lain, teori kognitif menunjukkan bahwa proses berpikir individu didasarkan pada sistem saraf dan kemudian disesuaikan dengan proses belajar dan berpikir individu.

**Penyesuaian akademik** merupakan ketahanan individu dalam menghadapi tuntutan akademik, termasuk keinginan yang kuat untuk mengerjakan tugas akademik dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku (Sulfiana, 2015). Penyesuaian akademik merupakan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penyesuaian dan merespon secara tepat ketika berhadapan dengan lingkungan akademik yang baru (Safriani, 2021). Penyesuaian akademik adalah jenis proses yang dilakukan individu saat menempuh pendidikan tinggi, termasuk mengelola tuntutan secara sosial, psikologis, dan akademis (Anderson et al., 2016).

**Dukungan sosial** didefinisikan sebagai komunikasi timbal balik antara dua orang atau lebih, seperti orang tua, teman sebaya, atau orang terdekat yang dipercaya oleh individu tersebut. Tindak komunikasi dapat bersifat verbal maupun nonverbal (Suryaratri et al., 2020). Dukungan sosial adalah dukungan yang diperoleh individu dari orang-orang di sekitarnya, seperti teman sebaya, guru, dan keluarga. Dukungan tersebut dapat berupa informasi, afeksi berupa kepedulian, perasaan nyaman, dan dihargai saat berada disekitarnya (Widihapsari & Susilawati, 2018). Dukungan sosial (social support) adalah komunikasi verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh orang tua, teman sebaya, guru, dan rekan kerja kepada individu yang bertujuan untuk memberikan bantuan berupa semangat, penghargaan, perhatian, dan bantuan lainnya, sehingga individu dapat mudah menyelesaikan masalah yang muncul. dihadapi (Siti Sarmiati et al., 2019).

**Efikasi diri akademik** Marpaung (2020) menyatakan bahwa efikasi diri akademik adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam menghadapi tuntutan atau tanggung jawab untuk mencapai hasil yang telah ditentukan, meliputi tiga dimensi yaitu tingkat kesulitan, generalitas, dan kekuatan keyakinan. Academic self-efficacy merupakan keyakinan individu akan keberhasilan dalam melakukan berbagai aktivitas akademik. Efikasi diri akademik didasarkan pada pandangan seseorang tentang keterampilan yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan akademik (Syalviana, 2021). Efikasi diri akademik berkaitan dengan keyakinan siswa tentang kemampuannya dalam menyelesaikan kegiatan akademik yang dilakukannya meliputi tugas, ujian, dan praktik (Mukti & Tentama, 2019).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Manajemen Bisnis SMK Negeri 48 Jakarta yang terdiri dari Jurusan

Akuntansi Keuangan, Pemasaran, dan Manajemen Perkantoran Instansi Bisnis yang berjumlah 175 siswa. Sampel didasarkan pada Isaac Michael, dengan margin kesalahan 5%. Dengan jumlah populasi 175 siswa, maka sampel dalam penelitian ini adalah 120 siswa. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan pemilihan acak tetapi membutuhkan pengetahuan tentang strata yang diperlukan untuk kelompok sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang diisi oleh responden dan dibantu dengan Microsoft Excel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan jumlah sampel sebanyak 120 siswa, maka populasi yang ditentukan untuk penelitian ini adalah 175 siswa. Responden dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kelas, jenis kelamin dan usia mereka.

**Tabel 1. Data Responden**

<b>Profil Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	
<b>Kelas dan Jurusan</b>	AKL 1	25
	AKL 2	23
	MPLB 1	24
	PM 1	24
	PM 2	24
	Total	120
<b>Jenis Kelamin</b>	Male	6
	Female	112
	Total	120
<b>Umur</b>	14 Years	1
	15 Years	70
	16 Years	48
	17 Years	1
	Total	161

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

### Analisis Data

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa teliti suatu tes menjalankan fungsinya dan apakah alat ukur yang telah dirancang telah teruji dan dapat mengukur apa yang perlu diukur (Darma, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) dengan kriteria uji validitas sebagai berikut (Hantono, 2020):

- Signifikansi Pearson  $< 0.05$  artinya item valid.
- Signifikansi 2-Tailed  $< 0.01$  artinya item korelasi tinggi.
- Signifikansi 2-Tailed  $< 0.05$  artinya korelasi item

Berdasarkan data yang telah peneliti olah dari 33 pertanyaan yang diisi oleh 120 responden, diperoleh nilai signifikansi  $< 0,05$  untuk setiap pertanyaan. Ini menunjukkan 33 pertanyaan yang valid. Signifikansi 2-Tailed  $< 0.01$  dan

Signifikansi 2-Tailed < 0.05 diperoleh nilai 0.000 yang menunjukkan item pertanyaan memiliki korelasi yang tinggi.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk memberikan pernyataan tingkat reliabilitas dan konsistensi kuesioner. Dapat juga diartikan sebagai alat untuk mengukur tingkat konsistensi dan reliabilitas responden dalam memberikan jawaban (Sitoayu et al., 2020). Mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha Cronbach. Syarat yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak adalah nilai Cronbach's Alpha (>0,6).

Berdasarkan data yang telah peneliti olah, variabel alpha Cronbach X1 memiliki nilai 0,902 yang berarti  $0,902 > 0,6$ . Variabel alpha Cronbach X2 memiliki nilai 0,876 yang berarti  $0,876 > 0,6$ . Cronbach's alpha pada variabel Y adalah 0,956 yang berarti  $0,956 > 0,6$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik adalah distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah sebaran data setiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov adalah:

1. Jika Asymp, Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika Asymp, Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 2. Tabel Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		120
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,44288345
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute Positive	0,070
	Negative	0,052
<b>Test Statistic</b>		-0,070
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		0,070
<b>a. Test distribution is Normal.</b>		
<b>b. Calculated from data.</b>		
<b>c. Lilliefors Significance Correction.</b>		
<b>d. This is a lower bound of the true significance.</b>		

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari ketiga variabel yaitu dukungan sosial (X1), efikasi diri akademik (X2) dan penyesuaian akademik (Y) adalah sebesar 0,200 yang berarti  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Regresi linier dibangun dengan asumsi bahwa variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier dapat dilakukan dengan ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linieritas dengan ANOVA.

1. Jika linieritas  $< 0,05$  maka memiliki hubungan linier.
2. Jika linearitas  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan linearitas.

Berikut adalah hasil perhitungan linieritas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25:

**Tabel 3. Tabel Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>PENYESUAIAN * DUKUNGAN</b>	Between Groups	(Combined) Linearity	984,053	21	46,860	2,152	0,006
		Deviation from Linearity	436,405	1	436,405	20,042	0,000
		Within Groups	547,648	20	27,382	1,258	0,227
Total			2133,947	98	21,775		

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data di atas, hasil perhitungan uji linieritas pada variabel dukungan sosial (X1) dan penyesuaian akademik (Y) menunjukkan nilai signifikan untuk linieritas sebesar 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan ada adalah hubungan linear antara variabel dukungan sosial (X1) dan penyesuaian akademik (Y).

Berikut adalah hasil perhitungan linearitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25:

**Tabel 4. Tabel Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>PENYESUAIAN * EFIKASI</b>	Between Groups	(Combined) Linearity	902,588	27	33,429	1,388	0,127
		Deviation from Linearity	429,534	1	429,534	17,837	0,000
		Within Groups	473,054	26	18,194	0,756	0,790
Total			2215,412	92	24,081		

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data di atas, hasil perhitungan uji linieritas pada variabel efikasi diri akademik (X1) dan variabel penyesuaian akademik (Y) menunjukkan

nilai signifikan untuk linieritas sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dukungan sosial (X1) dengan variabel penyesuaian akademik (Y).

**Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas, yaitu adanya hubungan antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat digunakan nilai VIF (Variance Inflation Factory). Jika nilai VIF masih kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Purwoto, 2007)

**Tabel 5. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	14,456	3,585		4,032	0,000			
DUKUNGAN	0,226	0,055	0,333	4,112	0,000	0,984	1,016	
EFIKASI	0,237	0,058	0,329	4,070	0,000	0,984	1,016	

**a. Dependent Variable: PENYESUAIAN**

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data di atas nilai VIF adalah 1,016 yang berarti  $1,016 < 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada data variabel dukungan sosial, efikasi diri akademik, dan penyesuaian akademik.

**Uji Heteroskedastisitas**

Persamaan regresi dianggap baik jika data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai konstanta signifikan  $> 0,05$ , maka dinyatakan lulus uji, dimana model regresi yang digunakan tidak memiliki heteroskedastisitas atau valid digunakan sebagai estimator (prediksi) (Yusuf & Daris, 2019).

**Tabel 6. Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Contant)	4,290	1,897		2,261	0,026			
Dukungan sosial	0,007	0,029	0,022	0,24	0,810	0,984	1,016	
Efikasi diri	-	0,031	-0,057	-	0,539	0,984	1,016	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

<b>akademik</b>	0,019	0,61	6
-----------------	-------	------	---

**a. Dependent Variable: ABS\_RESIDUAL**

Berdasarkan data di atas, hasil uji Glesjer diperoleh nilai signifikan dukungan sosial (X1) 0,810 dan efikasi diri akademik (X2) 0,539, artinya jika Sig > 0,05 maka tolak H0 dan terima H1 atau dengan kata lain, tidak ada gejala heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Jenis analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. digunakan untuk menguji H1, H2, dan H3 yaitu pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri akademik terhadap penyesuaian diri siswa kelas X bisnis dan manajemen SMKN 48 Jakarta secara parsial maupun simultan. Rumus persamaan regresi berganda adalah:

**Tabel 7. Tabel Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<b>1</b> (Constant)	14,456	3,585		4,032	0,000
DUKUNGAN	0,226	0,055	0,333	4,112	0,000
EFIKASI	0,237	0,058	0,329	4,070	0,000

**a. Dependent Variable: PENYESUAIAN**

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS 25:

$$Y = 14,456 + 0,226 X1 + 0,237 X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 14,456 artinya apabila penyesuaian akademik siswa kelas X Manajemen Bisnis SMKN 48 Jakarta tidak dipengaruhi oleh dukungan sosial dan penyesuaian akademik maka nilainya 0 atau penyesuaian akademiknya tergolong rendah. Jika siswa dipengaruhi oleh dukungan sosial dan efikasi diri akademik maka penyesuaian akademik meningkat menjadi 14,456.
2. Nilai koefisien dukungan sosial (X1) sebesar 0,226 artinya dukungan sosial berpengaruh sebesar 22,6% terhadap penyesuaian akademik siswa, artinya jika faktor dukungan sosial bertambah 1 poin dan efikasi diri akademik tetap nilai koefisien, maka akan mempengaruhi peningkatan penyesuaian akademik siswa kelas X Manajemen Bisnis) SMKN 48 Jakarta sebesar 22,6%, Sebaliknya jika faktor dukungan sosial menurun sebesar 1 poin maka penyesuaian akademik akan menurun sebesar 22,6%.
3. Nilai koefisien efikasi diri akademik (X2) sebesar 0,236 yang artinya efikasi diri akademik berpengaruh sebesar 23,6% terhadap penyesuaian akademik siswa, artinya jika faktor efikasi diri akademik meningkat sebesar 1 poin dan dukungan sosial memiliki nilai koefisien yang tetap, hal tersebut akan

berpengaruh terhadap peningkatan penyesuaian akademik siswa kelas X Manajemen Bisnis SMKN 48 Jakarta sebesar 23,6%, sebaliknya jika faktor efikasi diri akademik turun sebesar 1 poin maka faktor akademik penyesuaian akan berkurang sebesar 23,5%.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dengan syarat sampel berdistribusi normal. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan memanfaatkan taraf signifikan  $< 0,05$  (Fitriannisa, 2021).

Berikut merupakan hasil perhitungan uji-t pada variabel dukungan sosial (X1) pada penyesuaian akademik (Y) melalui menggunakan aplikasi IBM SPSS 25:

**Tabel 8. Tabel Hasil Uji t X1 dengan Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,456	3,585		4,032	0,000
Dukungan Sosial	0,226	0,055	0,333	4,112	0,000

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Dari data di atas bisa diketahui jika nilai signifikansi sejumlah 0,000 yang memiliki arti  $0,000 < 0,05$  maka bisa disimpulkan jika terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dan positif antara variabel dukungan sosial (X1) pada penyesuaian akademik (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yaitu dukungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyesuaian akademik.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji-t pada variabel efikasi diri akademik (X2) terhadap penyesuaian akademik (Y) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25:

**Tabel 9. Tabel Hasil Uji t X2 dengan Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,456	3,585		4,032	0,000
Efikasi akademik	0,237	0,058	0,329	4,070	0,000

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Dari data di atas bisa diketahui jika nilai signifikansi sejumlah 0,000 yang memiliki arti  $0,000 < 0,05$  maka bisa disimpulkan jika terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan dan positif antara variabel efikasi diri akademik (X2) pada penyesuaian akademik (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu efikasi diri akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyesuaian akademik.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama- sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji F dapat dilakukan dengan  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel, ( $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi anova yaitu nilai signifikan  $<$  0,05 (Sabri & Susanti, 2021). Berikut merupakan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25:

**Tabel 10. Hasil Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	769,034	2	384,517	19,152	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2348,966	117	20,077		
	Total	3118,000	119			

**a. Dependent Variable: PENYESUAIAN**  
**b. Predictors: (Constant), EFIKASI, DUKUNGAN**

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial (X1) dan variabel efikasi diri akademik (X2) secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penyesuaian akademik (Y)  $H_3$  diterima yaitu dukungan sosial dan efikasi diri akademik berpengaruh terhadap penyesuaian akademik.

**Koefisien Determinasi (*R-Square*)**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien

$r^2$  = Koefisien korelasi

**Tabel 11. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	0,247	0,234	4,48070

**a. Predictors: (Constant), EFIKASI, DUKUNGAN**

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,234 dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik mempengaruhi penyesuaian akademik sebesar 25% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian uji t diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan penyesuaian akademik siswa kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta, dengan nilai signifikansi 0,000 atau  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil persamaan regresi linear berganda dihasilkan jelas bahwa dukungan sosial meningkatkan penyesuaian akademik hal ini dibuktikan dengan hasil persamaan linear berganda yaitu hasil positif 0,226. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa penyesuaian akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dukungan sosial.

Dari hasil penelitian uji t diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian akademik siswa kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta, dengan nilai signifikansi 0,000 atau  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil persamaan regresi linear berganda dihasilkan jelas bahwa dukungan sosial meningkatkan penyesuaian akademik hal ini dibuktikan dengan hasil persamaan linear berganda yaitu hasil positif 0,236. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa penyesuaian akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh efikasi diri akademik.

Dari hasil penelitian uji f memiliki nilai signifikansi 0,000 yang sama dengan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap penyesuaian akademik siswa kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta. Uji koefisien determinasi menghasilkan hasil sebesar 0,234, artinya dukungan sosial dan efikasi diri akademik memiliki pengaruh gabungan sebesar 23% terhadap penyesuaian akademik siswa Kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa penyesuaian akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dukungan sosial dan efikasi diri akademik.

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diketahui  $Y = 14,456 + 0,226 X_1 + 0,237 X_2$  nilai konstanta sebesar 14,456, menyiratkan penyesuaian akademik siswa kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta adalah nihil atau tidak ada jika tidak dipengaruhi oleh dukungan sosial dan efikasi diri akademik. Penyesuaian akademik meningkat menjadi 14.456 jika terpapar dukungan sosial dan efikasi diri akademik. Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik berdampak positif terhadap penyesuaian akademik siswa Kelas X SMKN 48 Jakarta. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa penyesuaian akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dukungan sosial dan efikasi diri akademik.

## **KESIMPULAN**

Dari temuan penelitian yang sudah di paparkan sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial pada penyesuaian akademik siswa kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta.

- Hal ini berarti dengan adanya dukungan sosial di sekolah mampu mempermudah proses penyesuaian akademik siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri akademik pada penyesuaian akademik siswa kelas X Bisnis Manajaemn SMKN 48 Jakarta. Hal ini berarti dengan tingginya efikasi diri akademik yang dimiliki siswa mampu mempermudah proses penyesuaian akademik siswa.
  3. Ada pengaruh secara simultan antara dukungan sosial dan efikasi diri akademik terhadap penyesuaian akademik siswa kelas X Bisnis Manajemen SMKN 48 Jakarta. Hal ini berarti dukungan sosial yang didapatkan siswa dari orangtua, guru, teman sekelas dan sahabat dan didukung oleh efikasi diri akademik yang dimiliki siswa mampu mempermudah proses penyesuaian akademik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kariimah, G. Q., & Rosiana, D. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi*.
- Anderson, J. R., Guan, Y., & Koc, Y. (2016). The academic adjustment scale: Measuring the adjustment of permanent resident or sojourner students. *International Journal of Intercultural Relations*, 54, 68–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2016.07.006>
- Darma, B. (2021). *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2018). *Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa Rantau Dari Indonesia Bagian Timur di Semarang*. 7, 14.
- Fitriannisa. (2021). *Metode Bermain Menyambung Kata Terhadap Rasa Kepercayaan Diri Anak Usia Dini*. Alphiandi.
- Hantono, H. G. &. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Penerbit Mitra Grup.
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 275. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4911>
- Mamesah, T. S., & Kusumiati, R. Y. E. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Provinsi NTT Yang Merantau di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *PSIKOLOGI KONSELING*, 14(1). <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13728>
- Maranressy, Y. A. A., & Rozali, Y. A. (2021). *Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa SMK di Jakarta Selama Pembelajaran Online*. 13.
- Marpaung, I. M. N. (2020). *Hubungan Antara Harga Diri, Efikasi Diri Akademik, dan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Para Siswa Kelas VII di SMP ST. Kristoforus*. 18, 18–31.
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik*. 341–347.
- Nisa, K., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). Peran Dukungan Teman Sebaya dan Regulasi Diri Belajar Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa

- Perguruan Tinggi Kedinasan Berasrama XYZ. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 318.  
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1641>
- Nishfi, S. L., & Handayani, A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang. *Journal of Psychological Perspective*, 3(1), 23–26.  
<https://doi.org/10.47679/jopp.311132021>
- Nuraini, A. G., Rini, A. P., & Pratitis, N. (2021). Penyesuaian diri pada mahasiswa baru: Bagaimana peran efikasi diri dan dukungan sosial? *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 136–144.
- Purwoto, A. (2007). *Panduan Lab Statistik Inferensial*. Grasindo.
- Putri, R. N., Hidayah, N., & Mujidin. (2021). Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial, dan Gaya Belajar Visual: Kontribusi terhadap Stres Akademik Siswa di Masa Pandemi. *Psyche 165 Journal*, 339–345.  
<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i4.136>
- Sabri, S., SE ., MM ., CRBD ., MM, & Susanti, M. (2021). *KEWIRAUSAHAAN: Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa*. Media Sains Indonesia.
- Safriani, Y. (2021). *Pengaruh Psychological Capital, Academic Buoyancy dan Academic Major Satisfaction terhadap Academic Adjustment pada siswa SMA di masa Pandemi Covid-19*.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). *Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X*. 5, 14.
- Siti Sarmiati, Kadir Kadir, Anwar Bey, & Utu Rahim. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 77–88.  
<https://doi.org/10.36709/jpm.v10i1.5646>
- Sitoayu, L., Nuzrina, R., & Rumana, N. (2020). *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Kesehatan: Bonus Analisis Data dengan SEM*. Penerbit NEM.  
<https://books.google.co.id/books?id=lfgEEAAAQBAJ>
- Sulfiana, E. (2015). *Hubungan Antara Self Efficacy Academic Dengan Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya*.
- Suryaratri, R. D., Yudhistira, S., & Ulayya, D. (2020). The Influence of Social Support towards High School Teachers' Resilience in Jakarta, Indonesia. *Proceedings of the 4th International Conference on Learning Innovation and Quality Education*, 1–6.
- Syalviana, E. (2021). Efikasi Diri Akademik Dalam Menghadapi Tuntutan Perkuliahan Pada Mahasiswa. *JIVA : Journal of Behavior and Mental Health*, 2(2). <https://doi.org/10.30984/jiva.v2i2.1773>
- Widihapsari, I. A. G. K., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Peran Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Universitas Udayana Yang Berasal Dari Luar Pulau Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 48.  
<https://doi.org/10.24843/JPU.2018.v05.i01.p05>
- Yusuf, M., & Daris, L. (2019). *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. PT Penerbit IPB Press.